

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2020:9), pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif yang menggunakan studi kasus untuk menentukan Peran Digitalisasi Dalam Layanan Kepegawaian Dalam Meningkatkan Motivasi Pegawai Di Bkpsdm Kota Gunungsitoli.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Digitalisasi Layanan Kepegawaian

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau diduga menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya adalah digitalisasi layanan kepegawaian, yaitu proses transformasi sistem kepegawaian dari manual menjadi berbasis teknologi digital. Digitalisasi dalam penelitian ini mencakup penerapan aplikasi *e-Kinerja*.

3.2.2 Motivasi Pegawai

Motivasi pegawai didefinisikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat, tanggung jawab, dan komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas serta mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks penelitian ini, motivasi pegawai dipengaruhi oleh sejauh mana aplikasi *e-Kinerja* mampu memberikan kejelasan, keadilan, dan kemudahan dalam sistem penilaian kinerja.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Jl. Pancasila No.14 C, . Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22813.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata, tindakan, serta dokumen yang diperoleh dari narasumber atau situasi yang diamati secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut (Sugiono, 2020) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan penelitian, yaitu para pegawai, pejabat struktural, dan staf di lingkungan Kantor BKPSDM Kota Gunungsitoli. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta interaksi dalam konteks kerja sehari-hari.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiono, 2020) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkaya dan mengonfirmasi temuan dari sumber primer, serta memberikan konteks administratif dan kebijakan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran kontekstual sekaligus menguji konsistensi temuan yang didapat dari observasi dan wawancara. Data sekunder juga berfungsi sebagai bahan pembandingan agar peneliti dapat menyusun analisis secara lebih mendalam, menyeluruh, dan teruji validitasnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendukung pengumpulan data. Dengan menggunakan instrumen ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih sederhana dapat digunakan untuk melengkapi dan membandingkan data yang didapatkan.

Keberadaan instrumen penelitian sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Instrumen ini tidak hanya membantu mempermudah proses pengumpulan data, tetapi juga digunakan untuk melengkapi serta

membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel.

3.6 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan penelitian dipilih sebagai sumber data karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023:99).

Informan dalam penelitian ini adalah para pegawai di kantor BKPSDM kota gunungsitoli dengan instrumen penelitian menggunakan wawancara untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

TABEL 3. 1 INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Peniel Harefa S.Sos	Kepala BKPSDM	Informan Kunci
2	Hendrikus Zebua, ST	Kabid PMIK	Informan utama
3	Bednart Sopian Lase, S.Kom	Analisis SDM aparatur ahli pertama	Informan Pendukung
4	Berkat Nofanolo Laia, S.Sos	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	Informan Pendukung
5	Elberta Zebua, SE	Penelaah teknis kebijakan	Informan Pendukung

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara alamiah dengan tujuan memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah kondisi di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk lebih memahami konteks data dalam konteks situasi sosial secara keseluruhan, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas. Melalui observasi, peneliti dapat melihat bagaimana pegawai memanfaatkan aplikasi seperti e-Kinerja dalam aktivitas sehari-hari, bagaimana interaksi mereka dengan sistem, serta kendala yang muncul di lapangan. Data hasil observasi menjadi penting karena dapat memberikan bukti empiris dan memperkuat temuan dari wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan melalui tanya jawab untuk bertukar ide dan informasi sehingga mereka dapat memberikan makna tentang topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pedoman wawancara semi-terstruktur agar tetap fokus pada tema penelitian, tetapi tetap memberi ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan, pengalaman, serta persepsinya secara luas. Wawancara ini penting untuk menggali pemahaman mengenai bagaimana digitalisasi memengaruhi motivasi kerja pegawai, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik.
1. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi dokumen, laporan penerapan e-Kinerja, serta arsip pengajuan cuti dan mutasi online. Selain itu, dokumentasi berupa foto aktivitas kerja, struktur organisasi, dan data statistik kepegawaian juga dianalisis untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.
2. Triangulasi Menurut Sugiyono (2014:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Misalnya, pernyataan pegawai mengenai manfaat e-Kinerja dibandingkan dengan data laporan kepegawaian, serta hasil observasi penggunaan aplikasi di lapangan. Dengan demikian, triangulasi tidak hanya memperkuat data, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Melalui kombinasi keempat teknik pengumpulan data tersebut, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan

digitalisasi layanan kepegawaian dan dampaknya terhadap motivasi kerja pegawai di BKPSDM Kota Gunungsitoli, sekaligus memastikan bahwa data yang diperoleh valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

3.8 Teknik Analisis Data

Proses menyikapi, memilah, menyusun, dan mengolahnya ke dalam susunan yang sistematis dan bermakna adalah bagian dari analisis data (Sirajuddin Saleh, 2017:74). Jadi dalam analisis data dua hal yang harus diperhatikan:

- a. Pencarian data adalah proses lapangan dengan persiapan pralapangan dan
- b. Data disusun secara sistematis setelah dikumpulkannya hasil penemuan lapangan.
- c. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.
- d. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi di lapangan.

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih atau merangkum hal-hal penting. Diperlukan catatan yang teliti dan rinci karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan. Selama proses pengambilan data, kegiatan pengkodean, meringkas, dan pembuatan bagian-bagian juga akan terjadi, serta proses reduksi data. Sampai laporan penelitian selesai, proses transformasi ini berlanjut.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, melanjutkan peneliti untuk menyediakan data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam naratif, meskipun presentasi dapat berbentuk bagan, deskripsi singkat, atau hubungan antar kategori. Tujuan penyediaan data adalah untuk membantu

peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan membuat keputusan lanjutan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam pengumpulan data. Prosesnya dimulai dengan pendataan, rangkuman masalah di lapangan, dan pencatatan hingga kesimpulan. Kesimpulan awal biasanya sementara dan mungkin berubah selama proses pengumpulan data. Namun kesimpulan tersebut dapat diterima (Rijali, 2018) jika didukung oleh data yang akurat dan konsisten.